

THE RELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND INDEPENDENCE LEVEL IN ADL NEED FULFILMENT ON CHILDREN WITH MENTAL DISABILITIES IN SLB PEMBINA JOGJAKARTA

Fya Ratna Sari¹, Shanti Wardaningsih², Retno Sumiyarini³

ABSTRACT

Background:

Children with mental disability is one of the extraordinary children disorder, statement it makes enviroment problems (Efendi, 2008). Children who suffer mental disability in motoric limited capabilities, influence in ADL needed (Cahyaningrum, 2004 in Yuniara, 2009), so these children dont have any ability to be independent (Wenar & Kerig, 2000). The independence of children with mental disability is influenced by parents. Their role should create good relation with the children. Beside, they give them physical and safety need to be harmonimous family (Supriyapto in Yuniara 2001).

Purposes:

The purposes of this study were to find out the relation parenting style and independence level in ADL need fulfilment on children with mental disabilities in SLB pembina Jogjakarta.

Method:

This study was a survey analitical study with cross-sectional design. Study sample and population were the parents of children with mental disability (N = 48). To understand the relation between parenting style and level of independence in ADL fulfilment used coefficient contingency with significance level $p < 0,05$.

Results:

Fourty six subjects were interviewed in this study. Prevalence of democratic parenting was found as much as 87%, 2.2% of authoritarian parenting and 10.9% of permissive parenting. Child's independence in ADL fulfilment is in a high criteria = 54.3%, moderate = 43.5% and low = 2.2%. There was significant relation between parenting style and level of independence ADL fulfilment in children with mental disability ($p = 0,024$).

Conclusion:

The present study found that the almost all parents used democratic parenting. Independence level in ADL fulfilment is higher. There was significant relation between parenting style and independence level in ADL fulfilment.

Keywords : parenting style, independence level in ADL fulfilment, children with mental disability.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN PEMENUHAN KEBUTUHAN ADL
(ACTIVITIES OF DAILY LIVING)
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLB N PEMBINA YOGYAKARTA**

Fya Ratna Sari¹, Shanti Wardaningsih², Retno Sumiyarini³

INTISARI

Latar Belakang:

Anak tunagrahita yang mengalami keterbatasan dalam kemampuan motoriknya akan berpengaruh pada pemenuhan kegiatan sehari-harinya (Cahyaningrum, 2004 dalam Yuniara, 2009), sehingga anak tunagrahita tersebut tidak mampu untuk mandiri (Wenar & Kerig, 2000). Kemandirian pada anak tunagrahita sangat dipengaruhi oleh orang tuanya sehingga dalam pola asuhnya orang tua harus dapat menciptakan relasi atau hubungan sehat dengan anak dan menyediakan kebutuhan fisik, serta keamanan bagi anak sehingga tercipta keluarga yang harmonis (Supriyanto, dalam Yuniara 2001).

Tujuan :

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak Tunagrahita ringan dalam pemenuhan kebutuhan ADL di SLB N Pembina Yogyakarta.

Metode :

Penelitian ini menggunakan studi korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak tunagrahita taraf ringan yang bersekolah di SLB N Pembina Yogyakarta yang berjumlah 48 sampel. Uji statistik dengan menggunakan *coefficien contingency* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil :

Dari 46 sampel didapatkan data mengenai pola asuh orangtua yaitu sebanyak 87% pola asuh demokratis, 2,2% permisif dan 10,9 % otoriter. Kemandirian anak dalam pemenuhan ADL dengan kriteria tinggi 54,3%, sedang 43,5% dan rendah 2,2%. Hubungan yang terjadi adalah bermakna dengan nilai $p < 0,005$ yaitu 0,024, sedangkan dengan *coefficien contingency* diperoleh nilai $r = 0,443$ yang berarti terdapat hubungan agak rendah antara pola asuh orang tua dan tingkat kemandirian ADL pada anak tunagrahita.

Kesimpulan :

Pola asuh orang tua yang diterapkan sebagian besar pola asuh demokratis, tingkat kemandirian pemenuhan ADL lebih banyak dalam kriteria tinggi dan ada hubungan agak rendah antara pola asuh orang tua dan tingkat kemandirian pemenuhan ADL pada anak tunagrahita ringan.

Kata kunci : *pola asuh orangtua, kemandirian ADL, anak tunagrahita*

1 Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

2 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3 Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta